

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website merupakan sebuah komponen yang terdiri dari text, gambar, animasi, dan suara menjadikan media informasi lebih menarik. *Website* sebagai media informasi pada bidang pendidikan, dunia usaha dan bisnis, hiburan, berita, dan kesehatan. *Website* yang menarik, harus dapat memberikan informasi dan hiburan kepada pembaca (Braddy et al. 2008; Huang 2003). Menciptakan halaman utama *website* harus didukung menu yang menarik, terdapat sosial media untuk berinteraksi, memiliki konten yang menarik, dan adanya *website* sekunder yang terhubung dengan *website* utama (Madleňák et al. 2015)

Terdapat beberapa penelitian yang membahas isi *website*. *Website* sekolah harus memuat pengenalan sekolah, administrasi di sekolah, departemen, buletin, informasi masuk perguruan tinggi, informasi masuk sekolah, dan informasi tes keterampilan, serta *website* harus diperbarui secara berkala (Sung & Ho 2012). Kualitas desain *website* yang baik adalah membangun multi dimensi dengan struktur tingkat tinggi seperti Penggunaan, konten dan tampilan dari sebuah *website* yang sangat penting bagi pengguna. Penggunaan, konten dan tampilan secara signifikan berpengaruh terhadap pengunjung *website* dan tampilan *website* harus mencerminkan identitas sebuah *website* (Al-Qeisi et al. 2014). Desain *website* yang baik mudah dinavigasi dan relevan dengan kebutuhan belajar anak dan dapat membantu proses belajar (Alqudsi & Alkhaledi 2015).

Kualitas *website* memiliki efek mediasi pada perilaku pencarian di Internet. Efek mediasi juga terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pengguna Internet dan kualitas sebuah *website* (Ho et al. 2012). Salah satu cara terbaik untuk menentukan konten *website* adalah dengan melihat *website* lain, dan tidak merancang sebuah situs yang mencolok serta sulit digunakan untuk diakses (Jurkowski 2004). Selain pada konten, desain dan kemudahan dalam mengakses sebuah *website*, informasi pada *website* sekolah kurang lengkap, karena

Chandra Adji Setiawan, 2017

ANALISIS KONTEN WEBSITE SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DI PROVINSI JAWA TENGAH

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurangnya memberikan informasi kurikulum yang ditawarkan, kegiatan ekstra kurikuler, fasilitas dan program yang terdapat pada sekolah (Gannon 2012). Adapun permasalahan lain dalam *website* sekolah, yaitu banyaknya sekolah menengah belum memadai dalam mengelola *website*, terutama pada pengembangan *website* untuk perpustakaan online (Chu 2013).

Di Indonesia sendiri, peneliti sejauh ini belum menemukan panduan dan aturan membuat sebuah *website* sekolah menengah kejuruan (SMK). Padahal *website* sekolah merupakan portal informasi yang diatur sebagai portal belajar dan dapat digunakan sebagai portal informasi bagi siswa, orang tua siswa dan pengguna umum (Taddeo & Barnes 2016; Ryan et al. 2015). Untuk itu dalam upaya penyelenggaraan pendidikan Indonesia yang kreatif, inovatif dan mendunia, sekolah dituntut untuk membuat sebuah *website* sekolah yang interaktif, mudah dinavigasi dan memiliki desain menarik (Abdullah et al. 2016; Kincl & Štrach 2012; Qi et al. 2010).

Menganalisis kualitas konten *website* SMK sesungguhnya telah dilakukan di daerah Jawa Barat. Penelitian tersebut meneliti empat masalah, yaitu : kalsifikasi domain, ketersediaan tahun pembuatan, ketersediaan informasi bidang keahlian, dan ketersediaan kriteria pada isi *website*. Karena penelitian sebelumnya masih bisa dikembangkan, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian serupa dengan penambahan kajian pada hal seperti: pembaharuan informasi secara berkala dan pembuatan aturan *website* yang ideal. Penelitian sebelumnya mendapatkan hasil sebagian besar SMKN di Jawa Barat memiliki *website* sekolah dengan domain resmi (.sch.id). Kota Bandung menjadi daerah yang paling banyak memiliki *website* sekolah dengan domain resmi, sedangkan Kabupaten Cianjur menjadi daerah yang paling banyak memiliki *website* sekolah dengan domain tidak resmi. Untuk tahun pembuatan *website* sekolah SMKN di Jawa Barat sebagian besar pada tahun 2016. Untuk hasil terakhir dari penelitian sebelumnya yaitu kelengkapan kriteri isi yang masih dibawah standar. Dengan demikian penelitian ini akan menganalisis kualitas konten *website* SMK khususnya pada *website* SMK di Provinsi Jawa Tengah.

Chandra Adji Setiawan, 2017

**ANALISIS KONTEN WEBSITE SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DI PROVINSI JAWA TENGAH**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk apa yang ada pada latar belakang, maka dalam penelitian ini perumusan masalah yang timbul adalah :

1. Bagaimana klasifikasi domain *website* SMK di Jawa Tengah?
2. Bagaimana kualitas konten, konten standar, pemanfaatan, dan desain pada *website* SMK di Jawa Tengah?
3. Bagaimana *updating* berkala pada *website* SMK di Jawa Tengah?
4. Bagaimana membuat panduan dan aturan pengembang sebuah *website* SMK yang ideal?

Agar pembahasan penelitian menjadi terfokus, maka dalam rumusan masalah perlu adanya pembatasan masalah, diantaranya:

1. Objek penelitian adalah *website* Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Jawa Tengah.
2. Fokus survei *website* pada ketersediaan domain *website*, konten *website* SMK, dan pembaruan informasi berkala seperti : bulletin sekolah dan postingan terbaru.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui klasifikasi domain *website*, kualitas konten *website*, pembaruan informasi berkala pada *website* SMKN di Jawa Tengah. Serta membuat panduan dan aturan membuat sebuah *website* SMK yang ideal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi dua yaitu:

1. Manfaat ilmiah atau teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan kepada pembaca tentang *website* SMKN di Jawa Tengah.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pelajaran tentang bagaimana *website* SMK yang ideal.

Chandra Adji Setiawan, 2017

ANALISIS KONTEN WEBSITE SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DI PROVINSI JAWA TENGAH

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab utama, yaitu Bab I berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Bab II berisi kajian pustaka/landasan teoritis yang merupakan isi dari teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dikaji. Bab III membahas mengenai metode penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, populasi penelitian, pengumpulan data dan prosedur penelitian. Bab IV membahas mengenai temuan penting dan pembahasan yang mencakup analisis *website* SMKN di Jawa Tengah khususnya terkait konten *website* SMK. Bab V membahas tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dari pembahasan mengenai analisis *website* SMKN di Jawa Tengah.